

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT/K3i
SKRIPSI, 10 SEPTEMBER 2014

EVA FADILLAH

HUBUNGAN INTENSITAS PENCAHAYAAN DAN KELUHAN KELELAHAN MATA
PADA PENJAHIT DI CV WAHYU LANGGENG JAKARTA TAHUN 2014
VI Bab, 69 Halaman, 15Tabel, 2 Gambar, 2 Lampiran

Latar Belakang: Intensitas penerangan yang berlebih dapat menimbulkan kesilauan dan intensitas penerangan yang kurang dapat menyebabkan berbagai gangguan terhadap tenaga kerja yaitu kelelahan mata. Kelelahan mata dapat ditimbulkan oleh pencahayaan yang kurang atau lebih, adanya pekerjaan yang membutuhkan ketelitian seperti tindakan menjahit luka dimana mata dipaksakan untuk lebih fokus melihat obyek sehingga menimbulkan kelelahan mata yang dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan dan kesalahan dalam bekerja.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara intensitas pencahayaan dengan keluhan kelelahan mata pada penjahit di CV Wahyu Langgeng Jakarta tahun 2014.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan di CV Wahyu Langgeng Jakarta sebanyak 40 orang, dengan tehnik sampling jenuh.. Uji statistik menggunakan Pearson Product Moment Correlation.

Hasil: Hasil penelitian sebanyak 40 sampel. Besar intensitas pencahayaan di CV Wahyu Langgeng Jakarta sebesar 132,4750 *lux* dikategorikan belum sesuai dengan standar menurut PMP No.7 Tahun 1964 yaitu sebesar 200 *lux*. Berdasarkan skor penilaian keluhan kelelahan mata tenaga kerja yang mengalami keluhan kelelahan mata ringan sebanyak 7 orang dan yang mengalami keluhan kelelahan mata berat sebanyak 7 orang. Dari hasil uji statistik didapatkan nilai korelasi *Pearson Product Momment* sebesar -0,892 dan $P\text{-Value} = 0,000 < \alpha 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat hubungan yang sangat kuat Intensitas Pencahayaan Dengan Keluhan Kelelahan Mata Pada Penjahit di CV Wahyu Langgeng Jakarta tahun 2014.

Kesimpulan: Disarankan intensitas pencahayaan di CV Wahyu Langgeng jakarta menyesuaikan intensitas pencahayaan sesuai dengan Peraturan Menteri Perburuhan No 7 tahun 1964 yaitu sebesar 200 *lux*, agar pekerja tidak mengalami keluhan kelelahan mata.

Kata Kunci: Intensitas Pencahayaan, Keluhan Kelelahan Mata

Daftar Bacaan: 69 (2004 – 2014)